

## Analisis Kinerja Program Studi Manajemen Terhadap Kompetensi Lulusan Universitas Terbuka

Deni Surpto<sup>1</sup>, Febrisi Dwita<sup>2</sup>, Leony Agustine<sup>3</sup>, Irmawati<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Prodi Manajemen, Universitas Terbuka

[denis@ecampus.ut.ac.id](mailto:denis@ecampus.ut.ac.id), [irmawati@ecampus.ut.ac.id](mailto:irmawati@ecampus.ut.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Administrasi, Universitas Bina Insani

[dwitafebrisi@binainsani.ac.id](mailto:dwitafebrisi@binainsani.ac.id)

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Tanah, Universitas Tanjungpura

[leony.agustine@faperta.untan.ac.id](mailto:leony.agustine@faperta.untan.ac.id)

\*Corresponding Author: [dwitafebrisi@binainsani.ac.id](mailto:dwitafebrisi@binainsani.ac.id)

**Abstrak:** Keberhasilan Program Studi dinilai dari kualitas akademik yang ditawarkan program-program, sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dan mampu bersaing dalam lapangan kerja serta dapat berperan dan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan layanan kegiatan belajar dengan baik maka faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya: karakteristik mahasiswa, matakuliah, tujuan program, geografis, teknologi, skala, dan sistem manajemen. Dari aspek kualitas kinerja lulusan UT diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengembangan diri (studi lanjut), kemampuan leadership dan kemampuan mengajar yang pada akhirnya kinerja lulusan UT mempunyai perilaku inovatif, tanggungjawab, berprestasi dalam pekerjaan. Responden terdiri dari yaitu lulusan dan atasan. Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner baik *online* maupun *offline*. Data-data yang diperoleh akan disajikan melalui tabel ataupun bagan yang dapat menjelaskan sikap dan perilaku lulusan maupun atasan lulusan. Hasil penelitian menunjukkan Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi setelah lulus sebesar 19.5% terutama memprioritaskan tentang kemampuan bidang ilmu yang telah diberikan dalam masa studi ini merupakan bekal dalam persaingan dalam dunia kerja dan dunia usaha, diikuti kemampuan belajar dan kemampuan riset serta berfikir kritis. Kompetensi berikutnya dalam hal peningkatan kemampuan dalam berbahasa Inggris sebesar 9% , internet, kemampuan mengoperasikan komputer serta kepemimpinan. Dan yang terakhir adalah kemampuan di luar bidang ilmu sebesar 0.81.

**Kata kunci:** Kinerja, Program studi, Kompetensi.

**Abstract:** *The success of the Study Program is judged by the academic quality offered by the programs so that it can produce graduates who have competencies according to the field of science being studied and are able to compete in the workforce and can play a role in the community. To be able to carry out learning activities properly, the factors that must be considered include: student characteristics, courses, program objectives, geography, technology, scale, and management system. From the aspect of performance quality, UT graduates are expected to improve their self-development skills (advanced studies), leadership skills and teaching skills which in the end the performance of UT graduates has innovative behavior, responsibility, and achievement in work. Respondents consist of graduates and superiors. Quantitative descriptive analysis method was used to describe the results obtained from distributing questionnaires both online and offline. The data obtained will be presented through tables or charts that can explain the attitudes and behavior of graduates and graduate superiors. The results of the study show that the contribution of universities to competence after graduation is 19.5%, especially prioritizing the ability in the field of knowledge that has been provided during this study period as a provision in competition in the world of work and business, followed by learning abilities and research abilities and critical thinking. The next competencies are in terms of increasing the ability to speak English by 9%, the internet, the ability to operate computers and leadership. And the last is competence outside the field of science of 0.81.*

**Keywords:** *Performance, Study Program, Competence.*

## Pendahuluan

Keberhasilan Program Studi (Prodi) dinilai dari kualitas akademik yang ditawarkan oleh program-program studi, sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dan mampu bersaing dalam lapangan kerja serta dapat berperan dan masyarakat. Program studi manajemen merupakan bagian dari program studi di Fakultas Ekonomi yang sampai dengan tahun 2020 jumlah mahasiswa sekitar 59.406 mahasiswa yang tersebar pada seluruh wilayah Indonesia bahkan di luar negeri didukung oleh kantor Perwakilan yang melayani keperluan proses pembelajaran mahasiswa di daerah, terdapat 40 unit kantor pelayanan (UPBJJ UT). Adapun Program Studi Manajemen pada masa registrasi 2019.1 2020.2 memiliki mahasiswa sebesar 48.630 mahasiswa atau sekitar 72,65%. Pada tahun 2017 Program Studi Manajemen telah mendapatkan hasil akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Hal ini menunjukkan dari hasil upaya perbaikan dalam proses pembelajaran yang UT dan Program Studi Manajemen lakukan menuju arah yang benar. Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan UT dari beberapa segi kualitas dan daya saing lulusan terutama dengan semakin terbukanya persaingan tenaga kerja baik pada lingkup nasional dan juga internasional. Proses belajar dengan sistem jarak jauh yang mengutamakan kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar tetap dipandang sebagai sesuatu yang belum menjadi kebiasaan bagi masyarakat. Kondisi ini disebabkan sistem pelayanan dan lulusan UT yang masih dipandang rendah dibanding perguruan tinggi lainnya. UT sangat menyadari karakteristik bahan ajar, materi dan perilaku mahasiswa terus mengalami perubahan.

Sementara profil mahasiswa UT juga terus berubah berkaitan dengan perubahan perilaku dan perubahan demografi penduduk Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi UT dan Program Studi Manajemen berupaya terus meningkatkan kualitas dan relevansi dari layanan pendidikan yang ditawarkan. Untuk itu studi berkaitan evaluasi, inovasi dan juga pengembangan ilmu pengetahuan tetap menjadi prioritas UT dalam upaya mengembangkan sumber dayanya baik dari sisi SDM dan Sistem Pembelajaran. Salah satu kajian yang dapat digunakan adalah melalui *tracer study*. Tujuan penelitian *tracer* studi adalah dalam rangka melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang UT lakukan. Hasil proses belajar selama di UT apakah sudah menjadi cerminan profil lulusan seperti yang dijabarkan dalam kerangka kurikulum Program Studi. Di samping itu apakah lulusan juga sudah menggambarkan keterkaitan antara *supply* dan *demand* tenaga kerja yaitu antara lulusan PT dan kebutuhan

tenaga kerja Industri. Dari hasil *tracer study* ini akan diperoleh gambaran secara jelas apakah Program Studi dapat memenuhi harapan pasar tenaga kerja dan juga harapan masyarakat atas perguruan tinggi dalam menghasilkan SDM yang berkualitas.

Tujuan penelitian ini memperoleh informasi mengenai: 1). Banyaknya lulusan, 2). Aktivitas lulusan, 3). Peran dan Posisi yang dijalankan oleh lulusan, 4). Relevansi dan Daya Saing Lulusan serta, 5). Pendapat pemangku kepentingan terhadap lulusan UT. Adapun rincian: banyaknya profil lulusan UT, daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja dan studi lanjutan. Kepuasan alumni UT dapat dilihat dari surat keterangan pendamping Ijasah maupun ilmu yang telah diperoleh dengan membandingkan kebutuhan dalam pekerjaannya, (6) Posisi dan peran lulusan UT dalam mendapatkan lapangan kerja, keluarga dan masyarakat, (7) Kualitas kinerja lulusan UT pada tugas dan jabatannya, (8) Persepsi *stakeholders* terhadap kinerja lulusan universitas, serta (9) Komunikasi antara alumni dan antara alumni dengan institusi.

### Kajian Pustaka

Kinerja dan kompetensi penelusuran lulusan merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian tersebut dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg, 2003). Kajian dari *Tracer Study* sangat berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, serta bagaimana melihat kelebihan dan kelemahan program studi tersebut sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Alumni umumnya memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar, maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Selanjutnya, (Galusha, 2008) mengusulkan suatu pendekatan baru agar hasil analisis dari *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan.

Dalam kajian tersebut, di samping informasi atas relevansi pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan lulusan dengan kebutuhan di tempat kerja, ditelusuri pula keberhasilan profesional dari para lulusan seperti perjalanan karir, status pekerjaan, dan pendapatan. Sebagai tambahan, kepuasan kerja para lulusan merupakan salah satu indikator penting atas keberhasilan suatu program (Cabrera, de Vries, dan Anderson, 2008). Dengan demikian peran kajian penelusuran lulusan sangat penting untuk mengukur luaran (*output* dan *outcome*) dari institusi pendidikan tinggi. Informasi tentang bagaimana suatu kajian penelusuran lulusan dilakukan, menurut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk survei yang

sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang bagaimana orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa (Sikora, 2002).

### **Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh**

Universitas Terbuka sebagai institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong perkembangan PTJJ dengan pesat. Dengan semakin mudahnya akses secara elektronik, semakin banyak pembelajar dewasa yang dapat melanjutkan belajar. Mereka yang semula tidak dapat melanjutkan belajar karena telah bekerja, harus mengurus keluarga sehingga tidak punya waktu, atau karena kondisi terpencil secara geografis, menjadi mungkin untuk melanjutkan belajar melalui sistem PTJJ.

Menurut (Dobbins, 2006), ada dua hal besar yang berpengaruh terhadap layanan belajar, yaitu: perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan marketisasi pendidikan, yang juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan TIK. Untuk dapat melaksanakan layanan kegiatan belajar dengan baik maka faktor yang harus dipertimbangkan menurut (Tait, 2000) adalah sebagai berikut: karakteristik mahasiswa, matakuliah, tujuan program, geografis, teknologi, skala, dan sistem manajemen. Setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan secara jarak jauh maka lulusan masih harus menghadapi masalah yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan dan bagaimana bertahan dan berkembang dalam dunia pekerjaan mereka. Misalnya dalam pengembangan karir, kompetensi kerja, kemampuan bahasa, nilai dan etos kerja, kepuasan kerja, penghargaan, serta peranan belajar dan motivasi untuk melanjutkan studi. Salah satu indikator keberhasilan UT dapat dilihat antara lain dari peran penting lulusan UT dalam masyarakat, khususnya berkaitan dengan lingkup dunia kerja yang dimasuki.

### **Metode Penelitian**

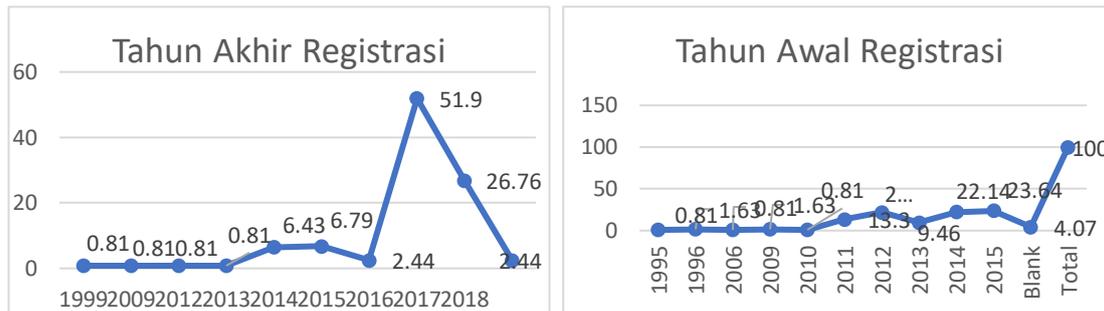
Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana metode tersebut untuk menentukan gambaran mengenai lulusan dan atasan. Untuk mendapat data penelitian, digunakan metode survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data dan wawancara terhadap lulusan dan atasan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan cakupan waktu bersifat *one shot* (satu titik waktu) dengan tipe data *cross-section*, yaitu

data dikumpulkan pada waktu dari sebuah sampel terpilih. Responden *study* Program Studi Manajemen terdiri dari 2 kelompok, yaitu lulusan dan atasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Survei dilakukan terhadap lulusan Program Studi Manajemen pada tahun 2018 dan atasan (pengguna lulusan) sesuai dengan persyaratan Kemenristek Dikti (lulusan 2 tahun sebelum penelitian dilakukan). Instrumen penelitian yang disusun dalam seperangkat kuesioner penelitian ini terdiri dari 2 set.

Kuesioner pertama ditujukan kepada lulusan Program Studi Manajemen. Kuesioner ini merujuk kepada instrumen penelitian *tracer study* yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti sebagaimana tercantum pada <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>. Selanjutnya instrumen kuesioner kedua yang ditujukan kepada atasan lulusan berdasarkan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan yang telah disusun oleh UT. Kedua kuesioner tersebut akan dilengkapi panduan wawancara sebagai dasar pencarian informasi dan data pendukung pengumpulan data primer melalui kuesioner. Wawancara akan dilaksanakan terhadap lulusan dan atasan lulusan yang terpilih. Populasi penelitian terdiri dari 2 kelompok, yaitu lulusan Program Studi Manajemen tahun 2018 dan atasan lulusan. Populasi lulusan Program Studi Manajemen pada tahun 2018 sebanyak 2.488 orang yang tersebar ke dalam 38 UPBJJ – UT dan 1 layanan luar negeri. Metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh (*sensus*) digunakan sebagai responden penelitian ini. Hal ini sesuai dengan standar metodologi yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti.

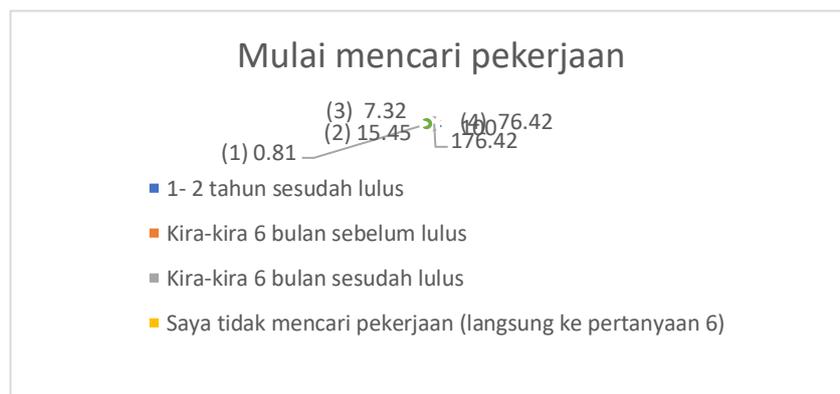
## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil survei yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *gender* yang mendominasi adalah perempuan sebesar 65% dibanding laki-laki sebesar 34,9% Indeks Prestasi Akademik (IPK) rata-rata lulusan Program Studi manajemen di atas atau sama dengan 2,5 sampai kurang dari 3 sebesar 34,9 dan nilai terendah antara 2 sampai di bawah 2,5 sebesar 20,33% serta masih diikuti perkembangan positif IPK di atas 3 sebesar 29,2% dan prestasi akademik sangat memuaskan pada IPK 3,4 sampai 4 dengan prosentase sebesar 10,6%. Belum ada kajian terbaru tentang seberapa besar pengaruh faktor kelulusan mahasiswa PJJ dengan IPK terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi.



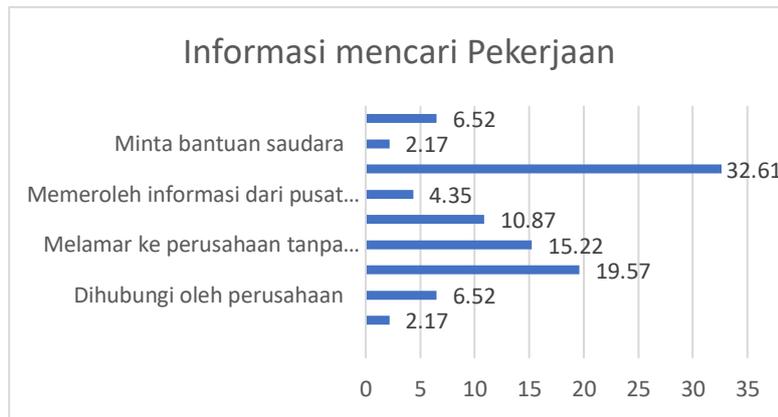
Gambar 1. Tahun Registrasi  
Sumber: Hasil Penelitian, 2021.

Pendaftaran mahasiswa baru/registrasi dilakukan untuk pencatatan data pribadi (DP) mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama. Pencatatan DP ini hanya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa UT. Selanjutnya mahasiswa diwajibkan melakukan registrasi mata kuliah yang diambilnya pada jenjang semester yang berikutnya. Jika dilihat dari grafik di atas tahun awal registrasi Prodi Manajemen masih ada tahun terlama pada saat registrasi yaitu tahun 1995 sebesar 0,81%.



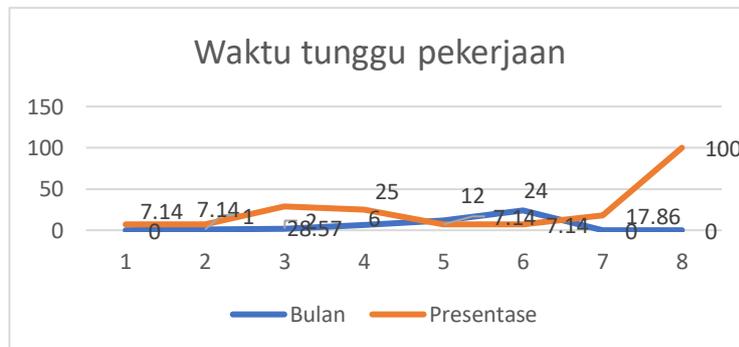
Gambar 2. Masa tunggu/Mulai mencari Pekerjaan  
Sumber: Hasil Penelitian, 2021.

Setelah mendapat gelar S1 tentunya lulusan menginginkan pekerjaan yang ideal dengan harapan yang diinginkan. Kompetisi persaingan dalam mencari pekerjaan para *fresh graduate* dengan minimnya pengalaman pekerjaan dan bermodal kompetensi dari perguruan tinggi merupakan perjuangan dalam meyakinkan perusahaan untuk menerima calon karyawan dan merotasi karyawan dengan penyesuaian berdasar ijazah dan kompetensi standar. Dari diagram di atas menunjukkan dari lulusan mencari pekerjaan setelah lulus 0.81 menjawab 1-2 tahun setelah lulus baru mencari pekerjaan, diikuti 15.4% 6 bulan sebelum lulus semangat dalam mencari pekerjaan dan 7.32% menunjukkan 6 bulan setelah lulus memutuskan untuk mencari pekerjaan.



Gambar 3. Lulusan dalam mencari informasi pekerjaan  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021.

Ragam cara dan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai lowongan pekerjaan baik secara *online* ataupun *offline*. Tinggal bagaimana usaha untuk mendapatkan informasi posisi kosong di perusahaan yang diinginkan. Tolak ukur alasan utama keuntungan dalam efektivitas waktu dan efisiensi biaya tentunya dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi pilihan yang utama dari lulusan Prodi Manajemen UT sebesar 74% responden dalam memilih sistem lowongan secara *online*, kemudian diikuti oleh media lain diantaranya koran, majalah dan brosur serta memanfaatkan jaringan yang telah terbentuk sebelumnya dan rekan sanak saudara yang menempatkan prosentase sebesar 2.17%.



Gambar 4. Waktu yang dihabiskan dalam memperoleh pekerjaan pertama  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021.

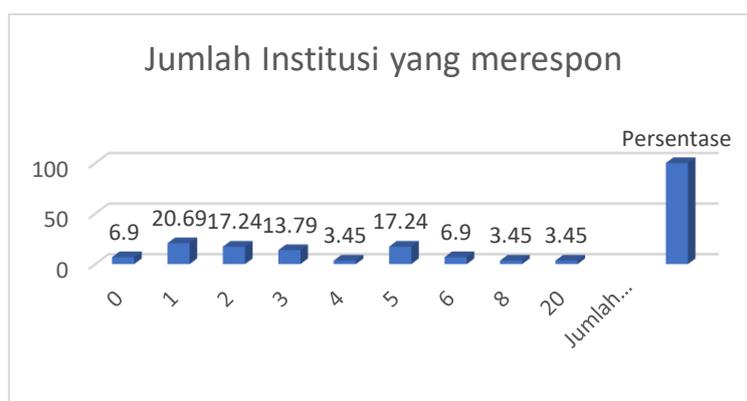
Dari grafik di atas menunjukkan dari waktu yang ditempuh memperoleh data diterimanya dalam bekerja sebanyak 7.14% selama 2 bulan setelah lulus, 28.5% dalam 3 bulan, 25% dalam 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan masing-masing 7.14%.



Gambar 5. Jumlah Perusahaan yang dilamar

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Mencari peluang lowongan pekerjaan tidak serta merta sesuai dengan kompetensi lulusan, tidak sedikit lulusan yang melamar dengan mengesampingkan latarbelakang pendidikan. Dengan alasan lain, contoh dikarenakan menopang kebutuhan hidup, ekonomi, derajat keluarga serta prestis sebanyak 50 perusahaan atau sekitar 10.3% dari beberapa responden dalam melemparkan lowongan ke dunia kerja dengan harapan peluangnya jauh lebih besar dalam menunggu respon dari perusahaan yang dilamar dan sisanya yang terbesar adalah 20.69% hanya 5 perusahaan yang dilamar. Hal ini saat dikonfirmasi melalui wawancara “Kalau saya mah pak nunggu peluang yang benar-benar dari ijazah S1 saya, karena pekerjaan saya yang sekarang cuma tamatan SMA siapa tahu lebih baik dari yang ini” tutur Pak Aryan dari mantan karyawan *dealer* Mobil Honda yang sekarang bekerja di dunia paket pengiriman.

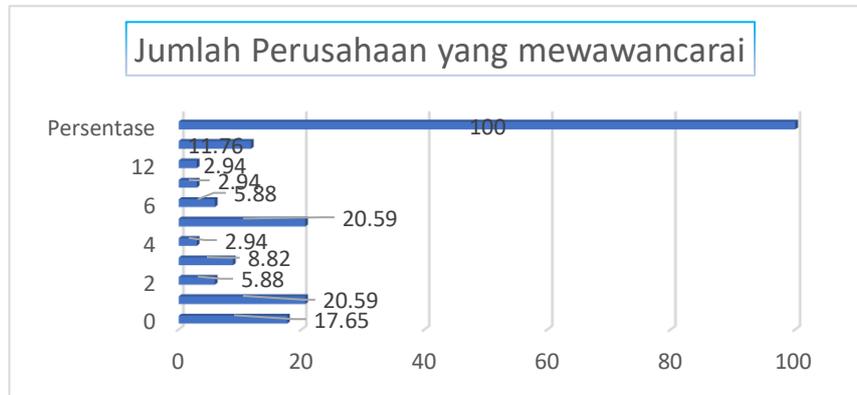


Gambar 6. Jumlah Istansi/Perusahaan yang Merespon

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Mencari suatu pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Informasi pengalaman dan *sharing* pengetahuan dapat memangkas kebingungan informasi dalam mencari lowongan. Dengan

modal hal tersebut, harapan respon dari perusahaan tentu dinanti-nanti oleh para lulusan. Data menunjukkan ada 20 perusahaan atau 20.69% yang merespon lamaran serta dikirimkan yang tentunya harapan gembira jenjang berikutnya akan dilakukan melalui proses wawancara dan diterimanya di suatu perusahaan. Secara rata-rata dari data responden yang diterima sebanyak 3.4% atau sejumlah empat sampai lima perusahaan merespon lamaran para lulusan.



Gambar 7. Banyaknya perusahaan/instansi/institusi yang mengundang untuk wawancara  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021.

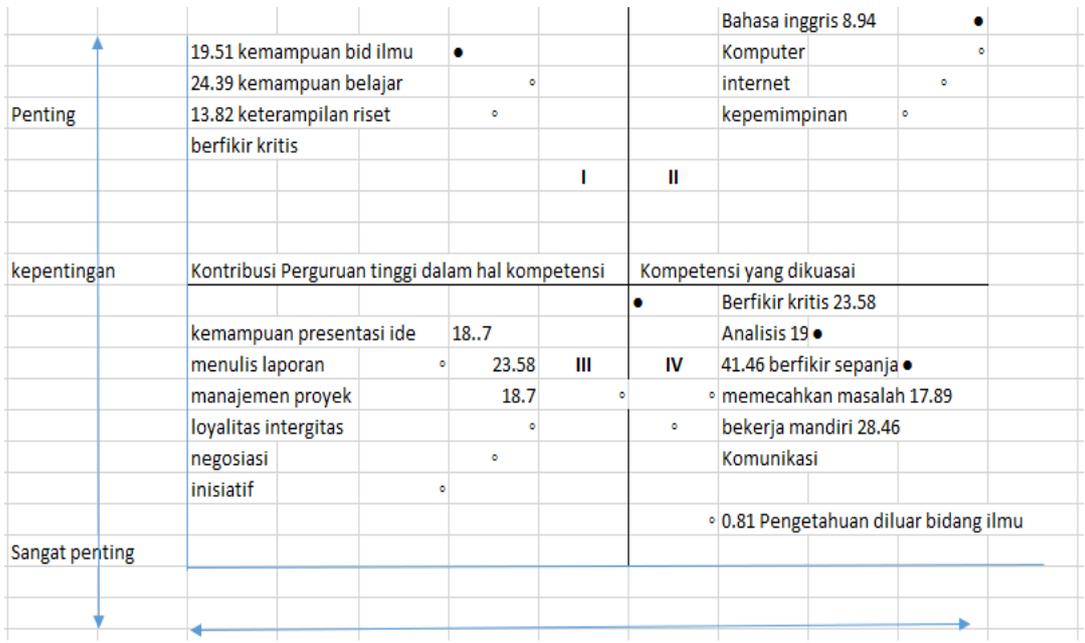
Melanjutkan deskripsi dari grafik sebelumnya tentang respon dan jenjang berikutnya adalah proses wawancara sebanyak 5 perusahaan atau sekitar 20.59%, dan yang terkecil rata-rata 2.94% perusahaan yang menerima wawancara dari lowongan yang memenuhi kriteria harapan perusahaan.

	Kerja mandiri	Keja Tim	memecahkan masalah	Negosiasi	Analisis	Toleransi	Adaptasi	loyalitas	integritas	Bkrj dgn org yg brbda bdy maupun ltr blkn	Kemampuan dlm mmng tnggng	Kemampuan dalam menulis laporan, skn/ide/p memo dan dokumen	Kemampuan untuk trs bljr spnjng hyt				
ST 1	30.08	32.52	21.14	21.14	22.76	43.9	30.89	43.9	45.53	34.96	26.02	39.84	30.08	17.07	18.7	20.33	41.46
2	49.59	47.97	53.66	40.65	46.34	34.15	45.53	39.84	38.21	43.9	40.65	42.28	47.97	47.15	45.53	49.59	35.77
3	13.82	14.63	20.33	30.08	24.39	17.07	17.89	12.2	12.2	16.26	26.83	12.2	18.7	30.08	27.64	25.2	17.89
4	3.25	0.81	1.63	5.69	5.69	2.44	1.63	0.81	0.81	1.63	4.07	1.63	0.81	3.25	4.88	2.44	2.44
SR 5	2.44	3.25	2.44	1.63	22.76	1.63	1.63	2.44	2.44	1.63	1.63	2.44	1.63	1.63	1.63	1.63	1.63
	0.81	0.81	0.81	0.81	0.81	0.81	2.44	0.81	0.81	1.63	0.81	1.63	0.81	0.81	1.63	0.81	0.81
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Gambar 8. Kompetensi yang dikuasai pada saat lulus (A)  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021

	Pengetahuan di	keampuan	bidang	ilmu	umum	Bahasa Inggris	Internet	Keterampilan	Berpikir kritis	Keterampilan riset	Kemampuan komunikasi	Blended learning	Manajemen waktu	Bekerja mandiri	Bekerja dalam tim	Mencari masalah	Negosiasi	Analisis	Toleransi	Adaptasi	Loyalitas	Integritas	Kepercayaan diri	Kemampuan dalam memimpin	Inisiatif	Kemampuan untuk mempresentasikan laporan/ proyek/ memo	Kemampuan untuk bekerja			
1	19.51	13.01	13.01	8.94	28.46	21.95	23.58	13.82	24.39	23.58	22.76	27.64	28.46	27.64	17.89	19.51	19.51	38.21	26.83	41.46	39.84	33.33	26.83	33.33	29.27	14.63	18.7	23.58	41.46	
2	47.97	48.78	47.15	24.39	37.4	45.53	45.53	41.46	50.41	41.46	35.77	49.59	47.97	47.15	53.66	45.53	47.15	34.15	47.15	39.02	39.84	39.02	42.28	43.9	43.9	47.15	48.78	43.9	33.33	
3	26.02	30.08	31.71	42.28	23.58	21.95	19.51	36.59	17.07	25.2	26.02	16.26	15.45	17.07	21.14	23.58	26.02	19.51	17.07	10.57	12.2	20.33	21.14	15.45	18.7	31.71	24.39	24.39	17.07	
4	2.44	4.07	3.25	18.7	4.07	4.07	6.5	3.25	3.25	4.88	8.13	1.63	2.44	3.25	3.25	6.5	3.25	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44	2.44	3.25	3.25	2.44	2.44	4.07	3.25	4.07
5	1.63	0.81	1.63	2.44	3.25	2.44	1.63	1.63	1.63	1.63	4.07	1.63	2.44	1.63	1.63	2.44	1.63	1.63	1.63	2.44	3.25	3.25	2.44	3.25	1.63	2.44	1.63	1.63	2.44	2.44
	2.44	3.25	3.25	3.25	3.25	4.07	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	3.25	2.44	2.44	2.44	4.07	4.07	3.25	3.25	2.44	3.25	2.44	2.44	2.44	3.25	2.44	1.63
	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Gambar 9. Kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021



Gambar 10. Analisis kontribusi perguruan tinggi dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan  
 Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi setelah lulus sebesar 19.5% terutama memprioritaskan tentang kemampuan bidang ilmu yang telah berikan dalam masa studi ini merupakan bekal dalam persaingan di dunia kerja dan dunia usaha, diikuti kemampuan belajar

dan kemampuan riset serta berfikir kritis. Kompetensi berikutnya dalam hal peningkatan kemampuan dalam berbahasa Inggris sebesar 9%, internet, kemampuan mengoperasikan komputer dan kepemimpinan. Dan yang terakhir adalah kemampuan di luar bidang ilmu sebesar 0.81.

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini diantaranya: (1). Adanya Manajemen waktu yang berbeda dengan antar perkuliahan dengan kuliah, kehidupan transisi dari lulusan baru menuju dunia kerja menuntut kedewasaan diri yang sangat berbeda dengan gaya hidup universitas yang sosial-sentris. (2). Adanya tolak ukur alasan utama keuntungan dalam efektivitas waktu dan efisiensi biaya tentunya dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi pilihan yang utama dari lulusan Prodi Manajemen UT sebesar 74% responden dalam memilih sistem lowongan secara *online*, kemudian diikuti oleh media lain diantaranya koran, majalah, dan brosur serta memanfaatkan jaringan yang telah terbentuk sebelumnya dan rekan sanak saudara yang menempatkan prosentase sebesar 2.17% dan (3). Tren menunjukkan lebih dari 70% lulusan menekuni dunia bisnis sambil bekerja karena faktor cerita-cerita sukses para pendiri perusahaan. Tidak sedikit usaha berkecimpung dengan memanfaatkan dunia teknologi informasi, mulai dari kuliner dan jasa pengiriman.

### **Saran**

Adapun saran untuk penelitian yang akan mendatang yakni: (1) Dengan mengoptimalkan Strategi Jurusan/program studi belajar dalam meningkatkan IPK mahasiswa di atas 3 (tiga), (2) Kemudian perlu dilakukannya penelitian lanjutan tentang pengaruh IPK terhadap demografi sosial ekonomi mahasiswa/calon lulusan, (3) Updating Pencatatan data pribadi disarankan dilakukan untuk memudahkan pelacakan lulusan dan kepentingan lain, (4) Menyesuaikan jalur karir lulusan secara spesifik dengan menambah kompetensi atau keahlian yang bisa menjual perbedaan atau karakteristik lulusan prodi di UT, (5) Meyakinkan calon lulusan bahwa lulusan Prodi Manajemen UT dapat merebut persaingan dalam dunia kerja, (6) Memfasilitasi jaringan dalam dunia kerja dan memelihara lulusan/alumni dengan membuat *platform* dunia usaha dan industri berbasis *online*, serta (7) Menambah kompetensi kemampuan di luar bidang ilmu dengan memberikan banyak referensi keilmuan dalam menambah kompetensi ilmu yang komprehensif dan mumpuni.

## Referensi

- Alan Tait. 2000. Planning Student Support for Open and Distance Learning. <http://www.c3l.uni-oldenburg.de/cde/support/readings/tait00.pdf>.
- Cabrera, A., W. de Vries y S. Anderson. 2008. "Job satisfaction among Mexican alumni: a case of incongruence between hunch-based policies and labor market demands", en Higher Education, núm. 56, pp. 699-722. Castells, M.
- Dobbins, B. W., & Berge, Z. L. 2006. Support for distance education and training. Distance Learning (USDLA). Vol. 3, Issue 1.
- Galusha, J. M. 2008. Barriers to learning in distance education. Retrieved July 22, 2008, from <http://168.144.129.112/Articles/Barriers%20to%20Learning%20in%20Distance%20Education.rtf>
- Khalil, E.M. 1990. Academic Review of Graduate Program: A Policy Statement. CouncilofGraduateSchools. Washington DC: (ERIC Document Reproduction Service No.ED331421).
- Schomburg, Harald. 2003. Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work. University of Kassel. Germany. [http://www.qtafi.de/handbook\\_v2.pdf](http://www.qtafi.de/handbook_v2.pdf).
- Sikora, A.C. 2002. A Profile of Participation in Distance Education: 1999–2000. Retrieved October 7, 2004 from NCES 2003–154.